

ABSTRAKSI

Earning management, underpricing dan kinerja perusahaan merupakan 3 fenomena yang selalu menyertai kebijakan IPO. Kebanyakan penelitian hanya membahas salah satu dari fenomena tersebut (IPO dihubungkan dengan *earning management* atau dengan *return* saja). Padahal 3 fenomena tersebut selalu menyertai kebijakan IPO.

Terdapat 35 perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia pada periode 2001-2004, dengan periode pengamatan 4 tahun, yang terdiri dari 2 tahun sebelum IPO dan 2 tahun setelah IPO. Total pengamatan adalah 140 pengamatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan melakukan *earning management* 2 tahun setelah IPO, hal ini ditunjukkan dengan nilai *mean* dari *discretionary accruals* yang menunjukkan nilai positif. Lebih lanjut penelitian mengenai *underpricing* yang menggunakan komponen *initial return* menunjukkan bahwa memang benar terjadi *underpricing* pada hari pertama perdagangan. Rata-rata *initial return* pada hari pertama perdagangan di pasar modal adalah positif, bahkan terjadi return positif sampai dengan bulan ketiga masa perdagangan, setelah itu terjadi penurunan *return* pada akhir tahun. Hasil pengujian perbedaan kinerja keuangan sebelum IPO dan sesudah IPO tidak terdapat perbedaan yang signifikan, Namun ditemukan terjadi tren penurunan kinerja pasca IPO.

